

**Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penilaian Hasil Belajar Akuntansi Pada Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi BP 2010 di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat**

Oleh

<sup>1</sup> Dina Putri Duana, <sup>2</sup> Nora Susanti, <sup>3</sup> Vivina Eprilison,

**ABSTRACT**

*This research has a background by less. It is caused by lack of student's emotional intelligence in the learning process. The research aims to know significant contribute of emotional intelligence of student, consist of self introduction, self control, motivation, emphaty, and social skill to result study of student accountancy in student's accountancy academic years 2010. For, hypthothesis testing was used t test by using SPSS 15.0 version. Based on result of analyze data got self introduction have significant contribute to result study of accountancy on student's accountancy academic years 2010 in STKIP PGRI Sumatera Barat, self control have significant contribute to result study of accountancy on student's accountancy academic years 2010 in STKIP PGRI Sumatera Barat, Motivation have significant contribute to result study of accountancy on student's accountancy academic years 2010 in STIKP PGRI Sumatera Barat. Emphaty have significant contribute to result study of accountancy on student's accountancy academic years 2010 in STIKP PGRI Sumatera Barat, and social skill have significant contribute to result study of accountancy on student's accountancy academic years 2010 in STIKP PGRI Sumatera Barat.*

*Keywords : Emotional Intelligence, Self Introduction, Self Control, Motivation, Emphaty, and Social Skill, Assesment of learning outcomes*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II

---

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar Akuntansi pada mahasiswa konsentrasi Akuntansi BP 2010 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat. Hal ini disebabkan oleh kurang baiknya kecerdasan emosional yang dimiliki oleh mahasiswa.dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional yang terdiri dari pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial terhadap Penilaian hasil belajar akuntansi pada mahasiswa konsentrasi akuntansi. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t dengan bantuan SPSS versi 15.0. Dari hasil analisa data diketahui; Pengenalan diri berpengaruh terhadap penilaian hasil belajar akuntansi pada mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat, Pengendalian diri berpengaruh terhadap penilaian hasil belajar akuntansi pada mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat, Motivasi berpengaruh terhadap penilaian hasil belajar akuntansi pada mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat, Empati berpengaruh terhadap penilaian hasil belajar akuntansi pada mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat. Keterampilan sosial berpengaruh terhadap penilaian hasil belajar akuntansi pada mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Pengenalan Diri, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan Sosial, Penilaian Hasil Belajar

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar yang sangat efisien.

Di zaman era globalisasi sekarang telah membawa pengaruh yang besar kepada dunia pendidikan salah satunya dalam sistem pendidikan akuntansi. Banyaknya teknologi yang berkembang sekarang ini salah satunya seperti adanya internet. Dengan adanya internet sangat memudahkan seorang mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuan. Namun, teknologi yang semakin berkembang tersebut bukanlah jaminan bagi dunia pendidikan untuk berhasil dan mencapai hasil yang maksimal. Hal ini sangat tergantung dari konsistensi dunia pendidikan di Indonesia itu sendiri. Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan dalam pendidikan akuntansi adalah sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya. Kemampuan untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa pada masa sekarang ini lebih dikenal dengan istilah Emotional Quotient (EQ) atau kecerdasan emosional.

Menurut Goleman (2001:512), kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan orang lain. Kecerdasan emosional tersebut ada 5 komponen yaitu pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Komponen tersebut saling berpengaruh terhadap kecerdasan emosional.

Untuk lebih memperjelas penulis dalam melakukan penelitian, di bawah ini ada tabel nilai IPK mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 (STKIP) PGRI Sumatera Barat yang memiliki nilai IPK <2,75.

**Tabel 1**  
**Daftar Nama Mahasiswa jurusan akuntansi BP 10**  
**Yang Memiliki IPK <2,75**

No	Nama Mahasiswa	Nilai IPK
1	RTP	2,57
2	DD	2,25
3	CM	2,63
4	DV	2,58
5	OR	2,62

*Sumber : Prodi Ekonomi 2013*

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat kita lihat pada mahasiswa jurusan akuntansi yang memiliki IPK <2,75 mungkin memiliki kecerdasan emosional yang kurang baik, sehingga ada kalanya nilai IPK tersebut berpengaruh terhadap mata kuliah akuntansi. Hal ini diduga karena kurangnya motivasi beberapa mahasiswa dalam perkuliahan khususnya dalam memahami mata kuliah akuntansi. Selain itu, rendahnya nilai IPK tersebut diduga juga disebabkan oleh beberapa hal yaitu, karena kurangnya pengenalan diri terhadap mata kuliah akuntansi. Pengendalian diri juga berpengaruh terhadap mata kuliah akuntansi. Empati yang ada di dalam diri seseorang juga sangat berpengaruh terhadap mata kuliah akuntansi. Dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang mahasiswa juga berpengaruh terhadap mata kuliah akuntansi.

Nilai IPK tersebut juga mempengaruhi terhadap mata kuliah akuntansi. Seperti contohnya pada mata kuliah akuntansi keuangan. Dapat kita lihat pada tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2**  
**Daftar Mahasiswa Akuntansi yang Mendapatkan**  
**Nilai C pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan BP 2010**

No	Nama Mahasiswa	Nilai
1	SES	C
2	WA	C
3	IM	C
4	MR	C
5	TW	C

*Sumber : Prodi Ekonomi 2013*

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat kita lihat bahwa rata-rata mahasiswa akuntansi tersebut mendapatkan nilai C pada mata kuliah akuntansi keuangan. Pada mata kuliah akuntansi keuangan ini mahasiswa diharapkan lebih cermat, teliti dan telaten, karena apabila dari awal sudah salah maka selanjutnya akan salah sampai akhir. Dalam pembelajaran akuntansi mahasiswa tidak hanya perlu cerdas tapi yang terpenting adalah cermat, teliti dan telaten.

Penilaian adalah suatu tindakan atau kegiatan atau proses menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia dunia pendidikan yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan atau yang terjadi dilapangan pendidikan. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap penilaian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam pencapaian tujuan-tujuan pengajaran (Sudjana, 2010:3).

Akuntansi adalah suatu sistem keterangan keuangan yang memberikan informasi yang sangat dibutuhkan agar suatu organisasi dapat beroperasi secara efisien dan dapat mengevaluasi aktivitas-aktivitasnya. Sedangkan Kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk menuntut diri sendiri dan orang lain untuk menanggapi dengan tepat, perlu diterapkan secara efektif dan positif dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

Maka dari itu, kecerdasan emosional ini di harapkan agar dapat melatih kemampuan mahasiswa, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, kesanggupan dalam menghadapi masalah, kesanggupan dalam mengendalikan keinginan, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan tersebut dapat mendukung seseorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. Dengan memperhatikan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan pengaruh dan harapan agar dapat memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan para akuntan berkualitas.

Maka dari ini penulis lebih memfokuskan pada mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Kependidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat, dengan lingkup Kecerdasan Emosional yang berhubungan dengan Pengenalan Diri, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati dan Keterampilan Sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penilaian Hasil Belajar Akuntansi Pada Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi BP 2010 Di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat”**.

## METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang ditulis, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan asosiatif. Menurut Iskandar (2009:61), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel sebab dengan variabel akibat. Adapun yang diungkapkan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi tentang Kecerdasan Emosional terhadap Penilaian Hasil Belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Jl. Gunung Pangilun Padang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini akan direncanakan pada bulan Februari 2014. Sampel penelitian berjumlah 87 orang mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 Program Studi Pendidikan Ekonomi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator dari kecerdasan emosional. Dalam soal tes ini pengukuran yang digunakan yaitu skala likert.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat kecenderungan penyebaran pada masing-masing indikator dan untuk melihat secara umum penyebaran pada setiap variabel dalam bentuk penyajian data kedalam tabel distribusi frekuensi. Tujuan umum dari analisis induktif adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 Program Studi Pendidikan Ekonomi STIKP PGRI Sumatera Barat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil analisis statistik deskriptif, menunjukkan nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti, yaitu variabel independen, dan variabel dependen. Seperti yang terlihat dalam tabel 3 dibawah ini disajikan statistik deskripsi data asli sebagai berikut:

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Rata-rata Skor	TCR	Kategori
Pengenalan diri	7	20	14,99	3,14	3,75	74,94	Cukup
Pengendalian Diri	9	25	17,99	3,89	3,6	71,95	Cukup
Motivasi	10	25	18,7	3,34	3,74	74,8	Cukup
Empati	8	20	15,01	2,96	3,75	75,06	Cukup
Keterampilan Sosial	9	25	18,68	3,82	3,74	74,71	Cukup

*Sumber : Olahan Data Primer, 2014*

Dari Tabel 3 diatas terlihat data variabel pengenalan diri menyebar dari data terendah sebesar 7 dan tertinggi sebesar 20 dengan nilai rata-rata sebesar 14,99 dan standar deviasi sebesar 3,14. Selanjutnya tingkat capaian responden terhadap kuesioner penelitian sebesar 74,94 dan dikategorikan cukup. Hal ini menandakan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 dalam pengenalan diri dikatakan cukup baik.

Variabel pengendalian diri data menyebar dari data terendah sebesar 9 dan tertinggi sebesar 25 dengan nilai rata-rata sebesar 17,99 dan standar deviasi sebesar 3,89. Selanjutnya tingkat capaian responden terhadap kuesioner penelitian sebesar 71,95 dan dikategorikan cukup. Hal ini menandakan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 dalam pengendalian diri dikatakan cukup baik.

Variabel motivasi menyebar dari data terendah sebesar 10 dan tertinggi sebesar 25 dengan nilai rata-rata sebesar 18,7 dan standar deviasi sebesar 3,34. Selanjutnya tingkat capaian responden terhadap kuesioner penelitian sebesar 74,8 dan dikategorikan cukup. Hal ini menandakan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 dalam memotivasi diri dikatakan cukup baik.

Variabel empati menyebar dari data terendah sebesar 8 dan tertinggi sebesar 20 dengan nilai rata-rata sebesar 15,01 dan standar deviasi sebesar 3,96. Selanjutnya tingkat capaian responden terhadap kuesioner penelitian sebesar 75,06 dan dikategorikan cukup. Hal ini menandakan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 dalam empati dikatakan cukup baik.

Variabel keterampilan sosial menyebar dari data terendah sebesar 9 dan tertinggi sebesar 25 dengan nilai rata-rata sebesar 18,68 dan standar deviasi sebesar 3,82. Selanjutnya tingkat capaian responden terhadap kuesioner penelitian sebesar 74,71 dan dikategorikan cukup. Hal ini menandakan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 dalam keterampilan sosial dikatakan cukup baik.

Setelah dilakukan analisa deskriptif kemudian dilakukan analisa induktif, untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dan uji F. Untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial digunakan uji t sedangkan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara simultan digunakan uji F. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Setelah semua persyaratan analisis terpenuhi, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Kriteria dalam uji hipotesis yang dipakai adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti secara parsial atau simultan variabel bebas dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan sebaliknya. Dari uji hipotesis menggunakan uji t dengan bantuan SPSS 15 diperoleh hasil seperti tabel berikut;

**Tabel 4. Hasil Analisa Induktif**

No	Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	$R_{square}$
1	Pengenalan Diri	3,466	1,664	86,835	2,486	0,842
2	Pengendalian Diri	2,186	1,664			
3	Motivasi	3,991	1,664			
4	Empati	4,456	1,664			
5	Keterampilan Sosial	2,004	1,664			

*Sumber : Olahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan tabel 4 di atas hasil analisa uji t dapat ditarik kesimpulan tentang hubungan masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat seperti berikut; pengenalan diri berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa Konsentrasi Akuntansi BP 2010 STKIP PGRI Sumatera Barat karena  $t_{hitung}$  (3,466) >  $t_{tabel}$  (1,664). Pengendalian diri berpengaruh signifikan positif terhadap penilaian hasil belajar akuntansi mahasiswa Konsentrasi Akuntansi BP 2010 STKIP PGRI Sumatera Barat  $t_{hitung}$  (2,186) >  $t_{tabel}$  (1,664). Motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap penilaian hasil belajar akuntansi mahasiswa Konsentrasi Akuntansi BP 2010 STKIP PGRI Sumatera Barat karena  $t_{hitung}$  (3,991) >  $t_{tabel}$  (1,664). Empati berpengaruh signifikan positif terhadap penilaian hasil belajar akuntansi mahasiswa Konsentrasi Akuntansi BP 2010 STKIP PGRI Sumatera Barat karena  $t_{hitung}$  (4,456) >  $t_{tabel}$  (1,664). Keterampilan sosial berpengaruh signifikan positif terhadap penilaian hasil belajar akuntansi mahasiswa Konsentrasi Akuntansi BP 2010 STKIP PGRI Sumatera Barat karena  $t_{hitung}$  (2,004) >  $t_{tabel}$  (1,664).

Secara Simultan kecerdasan emosional yang terdiri dari pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan kompetensi sosial secara simultan berpengaruh

signifikan positif terhadap penilaian hasil belajar akuntansi mahasiswa Konsentrasi Akuntansi BP 2010 STKIP PGRI Sumatera Barat karena nilai  $F_{hitung}$  (86,835) > dari  $F_{tabel}$  (2,486). Selanjutnya dari analisa koefisien determinasi diketahui 84,2% penilaian hasil belajar akuntansi mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 STKIP PGRI Sumatera Barat dipengaruhi kecerdasan emosional sedangkan sisanya 15,8% dijelas oleh faktor-faktor lain yang ada di luar penelitian.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengenalan diri berpengaruh signifikan positif terhadap penilaian hasil belajar akuntansi mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 STKIP PGRI Sumatera Barat. Pengendalian diri berpengaruh signifikan positif terhadap penilaian hasil belajar akuntansi mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 STKIP PGRI Sumatera Barat. Motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap penilaian hasil belajar akuntansi mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 STKIP PGRI Sumatera Barat. Empati berpengaruh signifikan positif terhadap penilaian hasil belajar akuntansi mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 STKIP PGRI Sumatera Barat. Keterampilan sosial berpengaruh signifikan positif terhadap penilaian hasil belajar akuntansi mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 STKIP PGRI Sumatera Barat.

Kecerdasan emosional yang terdiri dari variabel pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap penilaian hasil belajar akuntansi mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 STKIP PGRI Sumatera Barat. Penilaian Hasil belajar akuntansi mahasiswa konsentrasi akuntansi BP 2010 STKIP PGRI Sumatera Barat, 84,2% dipengaruhi kecerdasan emosional sedangkan sisanya 15,8% dijelas oleh faktor – faktor lain yang ada di luar penelitian

Berkenaan dengan temuan penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu: Mahasiswa, agar belajar dengan baik untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Pemahaman kecerdasan emosional akan membantu mahasiswa untuk menemukan cara belajar yang cocok dengan kepribadiannya. Kecerdasan emosional dapat dilatih dan dikembangkan, dan ditingkat. Emosi bukanlah suatu karakter yang dimiliki atau tidak dimiliki. Kita dapat meningkatkan kecerdasan emosional dengan mempelajari dan melatih keterampilan serta kemampuan yang menyusun kecerdasan emosional. Pihak kampus, menyediakan lembaga yang bisa menjadi tempat mahasiswa dalam mengembangkan diri, memberikan even yang dapat melatih siswa untuk mengetahui tentang tingkat kecerdasan emosional dan bagaimana menilainya. Penelitian Selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas hal yang sama pada tempat lain. Selanjutnya, bagi peneliti yang ingin meneliti tentang hasil belajar mahasiswa disarankan mengaitkannya dengan variabel, yang lain dari kecerdasan emosional

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Sudjana, Nana. 2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Iskandar. 2009. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Gaung Persada Press. Jakarta.
- Goleman, Daniel. 1997. Kecerdasan Emosional. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta